



**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR  
“MENGIMPLEMENTASIKAN DAN MEMELIHARA SISTEM  
KEARSIPAN” PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 CEPU TAHUN AJARAN 2015/2016.**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Pipit Meillani**

**NIM 7101411335**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari : *Senin*  
Tanggal : *24 Agustus 2015*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dosen Pembimbing

  
Dr. Muwatiningsih, M.M.  
NIP.195201231980032001

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas  
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada :

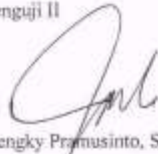
Hari : Kamis  
Tanggal : 3 September 2015

Penguji I



Dra. Nanik Suryani, M.Pd.  
NIP 195604211985032001

Penguji II



Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198010142005011001

Penguji III



Dr. Murwatiningsih, M.M.  
NIP 195201231980032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.

NIP 195601031983121001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2015



Pipit Meillari  
NIM.7101411335

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap”

**(Terjemahan Q.S. ASY - SYARH ,  
surat ke 94 ayat 6-8)**

### **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibuku tercinta.

## **PRAKATA**

Untaian syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya, sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2015/2016”.

Dalam menyusun skripsi ini, penyusun banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Dr. Murwatiningsih, M.M., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. selaku Penguji I yang telah memberikan koreksi, saran dan pengarahan.

6. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd. selaku Penguji II yang telah memberikan koreksi, saran dan pengarahan.
7. Drs. Sugiyanto, S.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Cepu yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Cepu.
8. Guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 1 Cepu yang telah membantu saya dalam proses penelitian.
9. Bapak, Ibu, saudara saya tercinta yang tidak hentinya memberikan semangat, dukungan dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Bapak Sahari Teguh Wiyono di Kab. Bojonegoro, yang telah memberikan dukungan, semangat, doa dan bantuannya kepada saya.
11. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan rekan-rekan Kos Sae'ni yang telah memberikan saya semangat dan motivasi.

Penulis menyadari sepenuhnya kemampuan yang ada dalam diri penulis yang terbaatas, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga penyusunan skripsi ini akan dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan. Amien.

Semarang, Agustus 2015

**Penulis**

## SARI

**Meillani, Pipit.** 2015. *“Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2015/2016”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Program Studi Administrasi Perkantoran. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Murwatiningsih, M.M.

### **Kata Kunci : Pemanfaatan Laboratorium, Hasil Belajar**

Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan suatu keseluruhan fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, peningkatan dan perombakan komponen terus dilakukan. Begitu pula dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran salah satunya yaitu fasilitas laboratorium di sekolah menengah kejuruan. Lulusan SMK diharapkan memiliki skill yang kuat agar mampu bersaing di dunia kerja. Keterampilan itu didapat melalui pembelajaran praktek di laboratorium. Oleh karena itu hasil belajar siswa tidak terlepas dari dukungan peran pemanfaatan laboratorium yang baik di sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu, apakah ada pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Cepu tahun ajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini sebanyak 63 siswa. Peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai responden penelitian (penelitian populasi). Data yang dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, dokumentasi kemudian analisis dengan analisis deskriptif dan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan laboratorium AP termasuk dalam kategori baik dengan rata-rata klasikal 66,84% dan hasil belajar termasuk dalam kategori tidak tuntas dengan rata-rata nilai 73 ( $< 75$ ). Dari kelima indikator pemanfaatan laboratorium, hanya variabel frekuensi kunjungan siswa ke laboratorium yang termasuk dalam kategori kurang baik (50,20%) sedangkan indikator lainnya dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar di SMK Negeri 1 Cepu yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar “mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan” di SMK Negeri 1 Cepu tahun ajaran 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikan ( $0,000 < \alpha$  (0,05). Dari hasil penelitian, disarankan bagi sekolah dan khususnya bagi para guru di SMK Negeri 1 Cepu untuk meningkatkan mutu pembelajaran praktek di sekolah dengan memaksimalkan pemanfaatan laboratorium agar siswa termotivasi dan terbantu dalam memahami konsep teori dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk keterampilan agar nantinya mampu mendorong peningkatan hasil belajar siswa.



## ABSTRACT

**Meillani, Pipit.** 2015. "Effect of Utilization Laboratory for Student Results on Implementing and Maintaining Basic Competence Filing System". Final Project. Education Office Administration Departement. Faculty of Economics. State Univercity of Semarang. Advisor Dr. Muwartiningsih, MM.

### **Keyword : Utilization Laboratory, Student Results**

Education as a whole functional system is a directed at a goal. In an effort to improve the quality and the quality of education, improvement and overhaul of components continues. As well as fulfillment facilities and supporting infrastructure, namely learning one laboratory facility in secondary vocational schools. Vocational graduates are expected to have strong skills in order to compete in the world of work. The skills acquired through learning laboratory practice. Therefore, the results of student learning is inseparable from the support of the role of good laboratory use in schools. Problems in this study is, whether there was an effect on the laboratory utilization student learning outcomes in basic competencies to implement and maintain the archival system in SMK Negeri 1 Cepu academic year 2015/2016.

The study population were 63 students. Researchers use the entire population as respondents (the study population). Data were collected using questionnaires, documentation and then analyzed by descriptive analysis and simple linear regression.

The results showed that the use of laboratory AP included in either category with an average of 66.84% and classical learning outcomes are included in the category of incomplete by The mean value of 73 (<75). From 5 indicator of utilization laboratory, just frecence indicator that have bad category (50,20%). Another indicator have good category.

Based on the analysis of research data on the effect of the use of laboratory for learning outcomes in SMK Negeri 1 Cepu by the author, it can be concluded that there is a significant influence on the laboratory use student learning outcomes in basic competency "implement and maintain a filing system" in SMK Negeri 1 Cepu year 2015/2016 teachings, it can be seen from the results of significant value ( $0,000 < \alpha (0.05)$ ). From the research, it is advisable for the school and especially for teachers at SMK Negeri 1 Cepu to improve the quality of teaching practice in schools to maximize the utilization of the laboratory so that students are motivated and assisted in understanding and being able to apply theoretical concepts in the form of skills that will be able to boost learning outcomes students.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA.....	vi
SARI .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Hasil Belajar.....	9
2.1.1.Pengertian Belajar .....	9
2.1.2.Prinsip-Prinsip dalam Belajar .....	10

2.1.3.Ciri-Ciri Belajar .....	11
2.1.4.Teori Belajar.....	11
2.1.5.Pengertian Hasil Belajar.....	14
2.1.6.Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
2.2 Pemanfaatan Laboratorium .....	16
2.2.1.Pengertian Laboratorium.....	16
2.2.2.Fungsi Laboratorium.....	17
2.2.3.Fasilitas Laboratorium .....	18
2.2.4.Peran Laboratorium dalam Pembelajaran pada KD Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan..	21
2.3 Kerangka Berfikir.....	24
2.4 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	28
3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	28
3.2.1.Populasi .....	28
3.2.2.Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.3 Variabel Penelitian .....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	30
3.4.1.Metode Angket atau Kuesioner.....	31
3.4.2.Metode Dokumentasi .....	31
3.4.3.Metode Observasi.....	32
3.4.4.Metode Wawancara.....	32

3.5	Uji Instrumen Penelitian .....	33
3.5.1.	Uji Validitas .....	33
3.5.2.	Uji Reliabilitas .....	35
3.6	Metode Analisis Data .....	35
3.6.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	36
3.6.2	Uji Normalitas Data .....	37
3.6.3	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	38
3.6.4	Pengujian Hipotesis.....	39
3.6.5	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		40
4.1	Hasil Penelitian .....	40
4.1.1.	Gambaran Umum SMK Negeri 1 Cepu .....	40
4.1.2.	Deskriptif Variabel Penelitian.....	44
4.1.3.	Uji Normalitas Data .....	52
4.1.4.	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	55
4.1.5.	Pengujian Hipotesis.....	56
4.1.6.	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57
4.2	Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....		61
DAFTAR PUSTAKA .....		63
LAMPIRAN.....		66

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Populasi Penelitian .....	28
Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas .....	33
Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas ke-2 .....	34
Tabel 3.4. Kriteria Analisis Deskriptif Persentase.....	37
Tabel 4.1. Keadaan Fisik SMK Negeri 1 Cepu .....	42
Tabel 4.2. Daftar Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Cepu Tahun 2015/2016.....	43
Tabel 4.3. Distribusi Variabel Pemanfaatan Laboratorium .....	45
Tabel 4.4. Distribusi Indikator Keanggotaan Siswa di Laboratorium .....	46
Tabel 4.5. Distribusi Indikator Frekuensi Kunjungan ke Laboratorium .....	47
Tabel 4.6. Distribusi Indikator Kondisi Laboratorium .....	48
Tabel 4.7. Distribusi Indikator Aktivitas Siswa di Laboratorium .....	49
Tabel 4.8. Distribusi Indikator Penggunaan Fasilitas Belajar di Laboratorium .....	50
Tabel 4.9. Nilai Ulangan Harian Praktek Siswa KD Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan kelas XI AP Tahun Ajaran 2015/2016 .....	51
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.11. Hasil Uji Linieritas .....	54
Tabel 4.12. Persamaan Regresi Linier Sederhana .....	55
Tabel 4.13. Hasil Uji Hipotesis.....	56
Tabel 4.16. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Bagan Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 4.1.	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Cepu.....	41
Gambar 4.2.	Diagram Batang Deskriptif Persentase tentang Pemanfaatan Laboratorium.....	46
Gambar 4.3.	P – Plot Uji Normalitas Data.....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Kisi-Kisi Uji Coba Angket Penelitian .....	67
Lampiran	2	Uji Coba Angket Penelitian .....	68
Lampiran	3	Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	72
Lampiran	4	Angket Penelitian .....	73
Lampiran	5	Daftar Nama Responden Siswa di SMK Negeri 1 Cepu .....	77
Lampiran	6	Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	79
Lampiran	7	Dokumentasi Penelitian .....	80
Lampiran	8	Pedoman Wawancara .....	82
Lampiran	9	Surat Ijin Observasi .....	83
Lampiran	10	Surat Ijin Penelitian .....	84
Lampiran	11	Surat Keterangan Penelitian .....	85
Lampiran	12	Hasil Uji Reliabilitas .....	86
Lampiran	13	Hasil Uji Normalitas dan Linieritas.....	87
Lampiran	14	Analisis Regresi Linier Sederhana .....	89
Lampiran	15	Daftar Nilai Ulangan Harian Praktek Siswa.....	91
Lampiran	16	Tabulasi Data Uji Coba Angket Penelitian.....	94
Lampiran	17	Hasil Uji Validitas .....	96
Lampiran	18	Tabulasi Data Angket Penelitian .....	102

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan nasional merupakan sarana untuk mewujudkan tujuan nasional. Salah satu tujuan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan ini pemerintah berupaya untuk menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional. Pendidikan sebagai hak asasi setiap warga negara telah diakui dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, sedangkan ayat 3 menyatakan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan sebagai suatu sistem merupakan suatu keseluruhan fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Dalam upaya peningkatan mutu dan kualitas pendidikan, peningkatan dan perombakan komponen terus dilakukan. Begitu pula



dengan pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Selain pemenuhan tersebut juga harus dibarengi dengan pengelolaan yang baik dan sesuai dengan standar nasional serta landasan pembelajaran (KTSP) yang berlaku, agar dapat sepenuhnya mendukung pembelajaran.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir (Sanjaya, 2008 : 1). Dalam proses pembelajaran, siswa dibekali kemampuan untuk menghafal informasi dan teori. Selanjutnya informasi dan teori yang telah dihafal tersebut diterapkan untuk memahami materi berikutnya tanpa mampu mengaplikasikan teori tersebut. Hal ini dikhawatirkan berpengaruh pada pemahaman serta keterampilan mereka dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa menurut teori Bloom dikelompokkan menjadi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ketiga ranah ini harus dimiliki oleh siswa di dalam proses pembelajaran agar didapatkan hasil belajar yang maksimal. Hofstein dan Naaman (2007) mengemukakan bahwa keberadaan laboratorium di sekolah dapat mendukung kegiatan pembelajaran serta mencapai tiga ranah tujuan pendidikan yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Laboratorium adalah suatu ruang tempat melakukan kegiatan praktek atau

penelitian yang ditunjukkan oleh adanya infrastruktur laboratorium yang lengkap (Widyarti, 2005).

Menurut Hadis (2010), mutu pendidikan dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa baik di dalam kelas, di laboratorium, di bengkel kerja, dan di kancah belajar lainnya yang terwujud dalam bentuk hasil belajar nyata yang dicapai oleh peserta didik berupa nilai rata-rata dari semua mata pelajaran dalam satu semester. Kegiatan praktek di laboratorium diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih memahami dan mengerti konsep teori yang diberikan oleh guru saat di kelas. Proses pembelajaran di laboratorium tentunya harus memenuhi standar kurikulum yang ditetapkan (KTSP). Jika kegiatan praktikum tidak dilakukan sesuai Kurikulum (KTSP), tentu beberapa tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai oleh siswa dan ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya (Sobiroh, 2006 : 3).

Kegiatan praktek di laboratorium digunakan sebagai cara agar siswa mudah memahami materi serta dapat membangun pengetahuan dengan mengalami proses atau percobaan sendiri. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan praktek di samping proses belajar di kelas, maka di harapkan dapat meningkatkan pencapaian pemahaman dan keterampilan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. Tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk

kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan yang mulia tersebut mengharuskan SMK untuk bertanggung jawab dalam pembenahan, peningkatan keahlian dan keterampilan peserta didik sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan terpercaya untuk memasuki dunia kerja.

Indikator pencapaian kualitas pendidikan di SMK terlihat dari kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik. . Tingkat pencapaian kompetensi yang dikuasai peserta didik tersebut dapat dilihat dan diukur melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). Pada pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian, penyelenggara Tingkat Pusat menentukan kelulusan Uji Kompetensi Keahlian sesuai persyaratan kelulusan sebagaimana diatur pada peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Kemendiknas. Standar yang ditetapkan BSNP untuk nilai kompetensi keahlian kejuruan adalah gabungan antara nilai ujian praktek keahlian kejuruan dan nilai ujian teori kejuruan dengan bobot 70% untuk nilai ujian praktek dan 30% untuk nilai ujian teori. Ujian praktek kejuruan dinyatakan kompeten atau lulus jika nilainya minimal 7,00 sedangkan kriteria kelulusan kompetensi keahlian kejuruan adalah minimal 6,0 (Kemendiknas, 2011:25).

Kompetensi Dasar “Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan” adalah salah satu kompetensi kejuruan pada mata pelajaran “Kearsipan” yang mengharuskan siswa untuk melaksanakan praktek. Kompetensi Dasar ini diberikan pada siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran yang nantinya siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai tata cara penyimpanan dan pengelolaan arsip yang benar. Materi ini mewajibkan siswa

untuk bisa menerapkan teori sistem kearsipan yang diberikan guru di dalam kelas dalam bentuk praktek. Praktek yang dilakukan siswa di dalam laboratorium akan membantu siswa lebih memahami secara mendalam teori sistem kearsipan yang telah diberikan yang nantinya diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Bello Theodora Olufunke pada tahun 2012 di 45 sekolah menengah atas daerah selatan Nigeria menunjukkan bahwa ada pengaruh positif ketersediaan dan pemanfaatan yang efektif pada alat-alat laboratorium terhadap prestasi akademik siswa di sekolah. Sedangkan menurut penelitian dari Mahesa Desta Pranatha (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013) didapat hasil bahwa sumber belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada dasarnya hasil belajar siswa di sekolah didapat melalui pembelajaran teori dan juga praktek. Praktek yang dilakukan oleh siswa salah satunya dengan memanfaatkan laboratorium sebagai sarana dan sumber belajar bagi siswa khususnya pada mata pelajaran yang mengharuskan siswa untuk mampu mengaplikasikan teori yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SMK Negeri 1 Cepu diperoleh informasi melalui wawancara dengan kepala jurusan administrasi perkantoran (Ibu Winarsih, S.Pd.) dan guru mata pelajaran kearsipan (Sri Wahyuni, S.Pd) bahwa di SMK Negeri 1 Cepu , rata-rata nilai hasil belajar siswa di 2 kelas AP pada mata pelajaran kearsipan sendiri masih tergolong rendah yakni 73 (di bawah KKM 75) yang diperoleh berdasarkan nilai ulangan harian praktek. Pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran masih belum maksimal seperti yang

diharapkan karena beberapa faktor seperti waktu, keterbatasan jumlah alat-alat praktek di laboratorium, dan miminmnya jumlah guru administrasi perkantoran. Beliau menegaskan bahwa terbatasnya pengetahuan guru terhadap materi maupun alat-alat laboratorium AP juga masih menjadi faktor minimnya intensitas pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran. Lebih jelasnya, bahwa penggunaan laboratorium masih berkisar 30% dan sisanya (70%) adalah pembelajaran teori (di kelas). Menurut hasil wawancara terhadap beberapa siswa jurusan AP di peroleh informasi bahwa guru lebih terbiasa menerangkan teori di kelas daripada harus sering mengajak siswa untuk melaksanakan praktek terkait materi yang diajarkan, sehingga siswa menjadi kurang maksimal dan kurang memahami konsep tata cara penyimpanan dan pengelolaan arsip. Hal ini juga disebabkan oleh faktor jadwal pemakaian laboratorium untuk praktek yang belum terkondisi dengan baik antara guru, siswa dan pengelola laboratorium sekolah. Keterbatasan fasilitas laboratorium AP yang dimiliki sekolah juga menjadi pemicu tidak efektifnya jadwal praktek siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai pentingnya pemanfaatan laboratorium dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga penyusun tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2015/2016”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adakah pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu tahun ajaran 2015/2016 ?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu tahun ajaran 2015/2016”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khasanah dunia pendidikan khususnya mengenai hasil belajar yang ditinjau dari pemanfaatan laboratorium sekolah.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa administrasi perkantoran, sehingga

diharapkan para guru dan orang tua dapat lebih bijaksana dalam mendidik anak.

2. Untuk dapat memberikan input dan pertimbangan bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam menentukan kebijakan atau keputusan dalam rangka memperlancar proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **1.5 Hasil Belajar**

##### **1.4.1. Pengertian Belajar**

Setiap individu pasti mengalami proses belajar. Belajar dapat dilakukan oleh siapapun, baik anak-anak, remaja, orang dewasa, maupun orang tua, dan akan berlangsung seumur hidup. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Menurut Hamalik (2012:5), belajar merupakan terjadinya perubahan dari persepsi dan tingkah laku, termasuk juga perubahan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. Sedangkan menurut Djamarah (2002:11) belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman.

Berdasarkan beberapa pengertian belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan dalam diri manusia menuju kondisi yang lebih baik yang diperoleh melalui proses interaksi edukatif, pembelajaran, latihan dan pengalaman yang berlangsung secara terus menerus sehingga menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri, cerdas dan berakhlak mulia.



### 1.4.2.Prinsip-Prinsip dalam Belajar

Dalam melaksanakan kegiatan belajar, agar perubahan tingkah laku yang dihasilkan sesuai yang diharapkan maka harus memenuhi prinsip-prinsip dalam belajar. Menurut Slameto (2010:27) prinsip-prinsip dalam kegiatan belajar meliputi sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan prasarat yang diperlukan untuk belajar
  - a. Dalam belajar setiap peserta didik harus dapat berpartisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - b. Belajar harus dapat menimbulkan penguatan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
  - c. Belajar memerlukan lingkungan yang menantang.
  - d. Belajar memerlukan interaksi siswa dengan lingkungannya.
- 2) Sesuai hakikat belajar
  - a. Belajar harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangannya.
  - b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi, dan *discovery*.
  - c. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan yang lain) sehingga mendapatkan yang diharapkan.
- 3) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
  - a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.

- b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
- 4) Syarat keberhasilan belajar
- a. Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
  - b. Dalam proses belajar perlu adanya repetisi (pengulangan) agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.

### **1.4.3.Ciri-Ciri Belajar**

Menurut Djamarah (2002:15), ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam arti belajar meliputi sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar.

Orang yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau setidaknya merasakan terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional.

- 3) Perubahan terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi proses belajar berikutnya.

### **1.4.4.Teori Belajar**

Dengan berkembangnya psikologi dalam pendidikan, maka bersamaan dengan itu bermunculan pula berbagai teori tentang belajar. Di dalam masa perkembangan psikologi pendidikan ini munculah secara beruntun beberapa aliran psikologi pendidikan, sebagai berikut :

- a. Psikologi behavioristik;
- b. Psikologi kognitif; dan
- c. Psikologi humanistik.

Adapun uraian masing-masing kelompok teori belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Teori-Teori Belajar Psikologi Behavioristik

Teori belajar psikologi behavioristik dikemukakan oleh para psikolog behavioristik. Mereka ini sering disebut "*contemporary behaviorists*" atau juga disebut "*S-R psychologist*". Mereka berpendapat, bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reaksi behavioral dengan stimulasinya.

Guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat, bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang, bahwa segenap tingkah laku merupakan hasil belajar. Kita dapat menganalisis kejadian tingkah laku dengan jalan mempelajari latar belakang penguatan (*reinforcement*) terhadap tingkah laku tersebut.

- b. Teori-Teori Belajar Psikologi Kognitif

Dalam teori belajar ini berpendapat, bahwa tingkah laku seseorang tidak hanya dikontrol oleh "*reward*" dan "*reinforcement*". Mereka ini adalah para ahli jiwa aliran kognitifis. Menurut pendapat mereka, tingkah laku seseorang senantiasa didasarkan pada kodnisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkah laku itu terjadi.

Dalam situasi belajar, seseorang terlibat langsung dalam situasi itu dan memperoleh “*insight*” untuk pemecahan masalah. Jadi kaum kognitif berpandangan, bahwa tingkah laku seseorang bergantung pada “*insight*” terhadap hubungan-hubungan yang ada di dalam suatu situasi. Mereka memberi tekanan pada organisasi pengamatan atas stimulus di dalam lingkungan serta pada faktor-faktor yang mempengaruhi pengamatan.

### c. Teori-Teori Belajar Psikologi Humanistik

Perhatian psikologi *humanistic* yang terutama tertuju pada masalah bagaimana tiap-tiap individu dipengaruhi dan dibimbing oleh maksud-maksud pribadi yang mereka hubungkan kepada pengalaman-pengalaman mereka sendiri. Menurut para pendidik aliran humanistik penyusunan dan penyajian materi pelajaran harus sesuai dengan perasaan dan perhatian siswa.

Hamachek (Dalyono, 2009 : 43) menyatakan bahwa :

“Tujuan utama para pendidik ialah membantu siswa mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantunya dalam mewujudkan potensi-potensi yang ada pada diri mereka”.

Belajar tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan dan cita-cita. Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lebih lengkap. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang dikemukakan diatas, Hilgard dan Blower (Hamalik, 2012:45)

mendefinisikan *belajar* sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman.

#### **1.4.5. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Poerwadarminta (2001), hasil diartikan sebagai akibat, kesudahan (dari pertandingan, ujian, dan sebagainya). Hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh terhadap besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar (H. Nashar dalam Rahma Dayanti, 2002:77). Sedangkan menurut Catharina Tri Anni (dalam Rahma Dayanti, 2002:4) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar juga merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Berdasarkan ungkapan sebelumnya jelas bahwa proses belajar memegang peranan penting dalam mempengaruhi hasil belajar.

#### **1.4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2002), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

## 1. Faktor Intern

Faktor intern belajar yang dialami dan dihayati oleh siswa meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Sikap terhadap belajar.
- b. Motivasi belajar.
- c. Konsentrasi belajar.
- d. Kemampuan mengelola bahan ajar.
- e. Kemampuan menggali hasil belajar yang tersimpan.
- f. Rasa percaya diri dari siswa.
- g. Intelegensi dan keberhasilan belajar.
- h. Kebiasaan belajar.
- i. Cita-Cita siswa.

## 2. Faktor-Faktor ekstern belajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru sebagai pembina belajar.
- b. Sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Kebijakan penilaian.
- d. Lingkungan sosial siswa di sekolah.
- e. Kurikulum sekolah.

Dari faktor intern dan ekstern yang mempengaruhi hasil belajar, peneliti mengambil faktor ekstern yaitu faktor sarana dan prasarana pembelajaran yang difokuskan pada pemanfaatan fasilitas laboratorium administrasi perkantoran bagi siswa jurusan administrasi perkantoran.

## **1.6 Pemanfaatan Laboratorium**

### **2.2.1. Pengertian Laboratorium**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 2002) laboratorium diartikan sebagai tempat mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Sekolah sebagai suatu lembaga kependidikan diwajibkan memiliki sarana dan prasarana penunjang untuk proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana tercantum dalam Pasal 42 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dinyatakan bahwa:

“Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berekreasi dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”.

Salah satu inovasi dari perkembangan laboratorium bidang ilmu sosial adalah Laboratorium Administrasi Perkantoran yang bertujuan untuk menunjang pembelajaran pada program keahlian Administrasi Perkantoran salah satunya pada Kompetensi Dasar “Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan”. Laboratorium Administrasi Perkantoran sebagai salah satu dari berbagai jenis laboratorium, secara spesifik merupakan salah satu elemen penunjang bidang administrasi di lingkungan lembaga atau institusi pendidikan, yang dikenal dengan laboratorium pengkajian proses kegiatan Administrasi. Kegiatan laboratorium meliputi pekerjaan administratif, pengujian, memberi opini dan interpretasi, mengoperasikan berbagai macam alat-alat kerja dan perlengkapan

kantor, menerbitkan laporan hasil ujian atau sertifikat ketrampilan bidang administrasi lainnya.

### **2.2.2. Fungsi Laboratorium**

Amien (dalam Tarmizi, 2005) mengemukakan bahwa fungsi laboratorium adalah sebagai tempat untuk menguatkan/memberikan kepastian keterangan (informasi), menentukan hubungan sebab akibat (*casualitas*), membuktikan benar tidaknya faktor-faktor fenomena-fenomena tertentu, membuat hukum atau dalil dari suatu fenomena apabila sudah dibuktikan kebenarannya, mempraktekan sesuatu yang diketahui, mengembangkan keterampilan, memberikan latihan menggunakan metode ilmiah dalam memecahkan problem dan untuk melaksanakan penelitian perorangan. Seperti pendapat Hofstein dan Naaman (2007) yang mengemukakan bahwa keberadaan laboratorium (kegiatan praktikum) di sekolah dapat mendukung kegiatan pembelajaran serta mencapai tiga ranah tujuan pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini menunjukkan bahwa kedudukan laboratorium di sekolah dianggap penting untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada materi pelajaran yang membutuhkan fasilitas laboratorium seperti kearsipan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pengelolaan laboratorium juga penting untuk diperhatikan yang secara garis besar menurut Rustaman, dkk (2003) pengelolaan laboratorium dibedakan menjadi kegiatan pemeliharaan, penyediaan, dan peningkatan daya guna laboratorium.



### 2.2.3. Fasilitas Laboratorium

Menurut Permendiknas No. 24 tahun 2007, standar ruangan laboratorium semestinya dapat menampung satu rombongan belajar. Rasio minimum luas laboratorium adalah  $2\text{m}^2$  /peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik 20 orang, luas minimum ruang laboratorium adalah  $40\text{ m}^2$ . Namun untuk ruang simulasi perkantoran akan membutuhkan ruangan yang lebih luas lagi.

Di dalam sebuah laboratorium simulasi administrasi perkantoran, ada berbagai macam peralatan praktek yang nantinya akan digunakan sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar. Adapun peralatan praktik yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- |                  |                     |
|------------------|---------------------|
| 1. LCD Proyektor | 8. Inkjet Printer   |
| 2. Wall Screen   | 9. Scanner          |
| 3. Komputer      | 10. Telepon         |
| 4. UPS           | 11. PABX            |
| 5. Jaringan LAN  | 12. Fax             |
| 6. Stabilisator  | 13. Filling Cabinet |
| 7. Laser Printer | 14. Rak File        |

Standar peralatan untuk fasilitas praktek di SMK antara lain (Ferry Candra, Ss.):

1. Mesin ketik manual dan elektronik
2. Komputer
3. Koneksi Internet'
4. LAN (*Local Area Network*) dengan 1 server
5. Telepone Intercom (2 arah)

6. Printer (minimal Deskjet (bukan dotmatrik))
7. Kursi putar (memudahkan bergerak)
8. Copy Holder
9. Peralatan Kearsipan (Filling Cabinet, Almari Arsip, dll)
10. Meja *receptionist*, mesin *Fotocopy* dan mesin jilid

Menurut Etin Solihatin dan Raharjo (2007:41), Struktur organisasi laboratorium pada umumnya terdiri dari:

a. Kepala Laboratorium

Kepala laboratorium biasanya dijabat oleh guru yang memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang keahliannya dan memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola laboratorium.

b. Tenaga Teknisi

Tenaga teknisi merupakan seseorang yang memiliki kemampuan secara profesional untuk menjalankan, mengoperasikan, dan memelihara serta mengembangkan perlengkapan sehingga laboratorium dapat untuk digunakan.

c. Tenaga Laboratorium

Tenaga laboratorium merupakan seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di laboratorium yang meliputi penelitian, pengembangan dan pelatihan serta layanan pada suatu bidang ilmu tertentu. Tugas utamanya adalah membantu terselenggarakannya kegiatan laboratorium di sekolah.

Laboratorium merupakan sarana untuk menjembatani teori dan praktek. Dengan belajar di laboratorium, siswa dapat konsep-konsep yang didapat dalam teori. Oleh karena itu perencanaan penggunaan laboratorium dalam program belajar-mengajar harus mengingat dimensi-dimensi berikut:

1. Jenis atau macam laboratorium yang digunakan.
2. Siapa yang akan menggunakan laboratorium tersebut.
3. Waktu yang tersedia.
4. Alat/perlengkapan yang ada.
5. Bidang studi.
6. Konten dalam arti topik.

Perencanaan penggunaan laboratorium yang tersedia harus memperhatikan hal-hal tersebut di atas. Setiap jenis laboratorium mempersyaratkan penggunaan dengan cara yang tertentu. Siapa yang akan menggunakan ikut menentukan rencana pemanfaatan laboratorium. Hal ini erat juga hubungannya dengan macam dan sudut penggunaan laboratorium.

Mengenai dimensi waktu perlu diperhatikan, antara lain :

1. Waktu yang tersedia bagi guru.
2. Waktu yang tersedia bagi siswa.

Alat/perlengkapan yang tersedia dalam laboratorium dan bagaimana cara menggunakannya akan berbeda-beda. Oleh karena itu akan turut menentukan rencana pemanfaatan laboratorium sebagai media proses belajar-mengajar. Penggunaan di sini berarti bagaimana mendayagunakan laboratorium yang ada, agar bermanfaat bagi proses belajar-mengajar.

#### **2.2.4. Peran Laboratorium dalam Pembelajaran pada Kompetensi Dasar “Mengimplementasikan dan Memelihara sistem Kearsipan”**

Adanya kelengkapan sarana pembelajaran seperti tersedianya laboratorium diharapkan dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Di dalam mata pelajaran kearsipan khususnya pada kompetensi dasar mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan, laboratorium AP berperan sebagai tempat kegiatan penunjang dari kegiatan di kelas. Bahkan mungkin sebaliknya bahwa yang berperan utama dalam pembelajaran adalah laboratorium itu sendiri sedangkan kelas sebagai tempat kegiatan penunjang.

Secara umum kegiatan pemanfaatan laboratorium di sekolah- sekolah adalah melalui kegiatan praktek, yang bertujuan agar siswa mendapat kesempatan untuk menguji dan melaksanakan dalam keadaan nyata apa yang diperoleh dalam teori. Melihat betapa pentingnya kegiatan praktek, maka di tiap-tiap sekolah sudah seharusnya melaksanakan praktikum dengan mengacu pada garis besar program pengajaran atau kurikulum yang berlaku. Kegiatan pemanfaatan laboratorium dapat dilihat dari intensitas pemanfaatan laboratorium oleh masing-masing sekolah. Jika guru sering melaksanakan praktikum menunjukkan bahwa guru tersebut telah berusaha mewujudkan pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar dan memberikan pengalaman-pengalaman nyata bagi siswanya. Semakin tinggi keterlibatan siswa dalam kegiatan praktikum semakin tinggi pencapaian pemahaman dan ketrampilan proses siswa (Widayanto 2009).

Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau gagalnya kegiatan belajar siswa. Hasil belajar optimal akan tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional dalam proses pembelajaran.

Kegiatan praktek di laboratorium merupakan salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar Kearsipan, sehingga hasil belajar akan lebih optimal. Ditinjau dari tujuan kegiatan laboratorium yaitu membantu mendorong siswa untuk aktif belajar dengan member kesempatan pada siswa untuk mencoba sendiri atau mengamati keadaan nyata, dapat memotivasi untuk belajar kearsipan dan meningkatkan hasil belajar.

Semangat belajar pada diri siswa akan selalu ada jika siswa tersebut selalu termotivasi. Jadi, jika praktek rutin dilaksanakan maka siswa akan termotivasi dan hasil belajarnya dapat meningkat. Disisi lain, keberhasilan pelaksanaan praktek dapat ditunjang oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor sekolah, guru, siswa, fasilitas, dan waktu. Woolnough (dalam Rustaman dkk, 2003) mengemukakan bahwa bentuk praktikum bisa berupa latihan, investigasi (penyelidikan) atau bersifat pengalaman. Bentuk praktikum yang dipilih hendaknya disesuaikan dengan aspek tujuan dari praktikum yang diinginkan.

Dalam proses belajar mengajar kegiatan laboratorium atau praktikum turut berperan dalam mencapai 3 tujuan pembelajaran, antara lain:

1. Keterampilan kognitif, misalnya:
  - a. Melatih agar teori dapat dimengerti.
  - b. Agar teori dapat diterapkan pada keadaan problem nyata.
2. Keterampilan afektif, misalnya:
  - a. Belajar bekerjasama.
  - b. Belajar menghargai bidangnya.
  - c. Belajar merencanakan kegiatan secara mandiri.

3. Keterampilan psikomotorik, misalnya:
  - a. belajar memasang peralatan sehingga betul-betul berjalan.
  - b. belajar memakai peralatan dan instrument tertentu.

Penerapan kegiatan laboratorium dalam pembelajaran memiliki kebaikan dan kelemahan. Kebaikan dan kelemahan tersebut antara lain:

- 1) Melibatkan siswa secara langsung dalam mengamati suatu proses.
- 2) Siswa dapat meyakini akan hasilnya, karena langsung mendengar, melihat, meraba, dan mencium yang sedang dipelajari.
- 3) Siswa akan mempunyai kemampuan dalam keterampilan mengelola alat, mengadakan percobaan, membuat kesimpulan, menulis laporan, dan mampu berfikir analitis.
- 4) Memupuk dan mengembangkan sikap berfikir ilmiah, sikap inovatif dan saling bekerja sama.
- 5) Membangkitkan minat ingin tahu, memperkaya pengalaman keterampilan kerja.

Sedangkan kelemahan/kekurangan dari praktikum antara lain:

- 1) Guru harus benar- benar mampu menguasai materi dan keterampilan.
- 2) Tidak semua mata pelajaran dapat dipraktikan tidak semua diajarkan dalam metode praktek.
- 3) Alat-Alat dan bahan yang mahal harganya dapat menghambat untuk melakukan praktek.

- 4) Banyak waktu yang diperlukan untuk praktek, sehingga kemungkinan dapat dilaksanakan diluar jam pelajaran (Indarto, 2002).

Pemanfaatan laboratorium di sekolah tentunya tidak lepas dari peran guru yang ikut serta menjadi mediator antara siswa dan kegiatan praktek. Materi yang diajarkan di kelas diterapkan, dikembangkan dan diperluas dengan kegiatan praktek salah satunya di dalam laboratorium. Efektif tidaknya kegiatan praktek kearsipan tergantung seberapa intens guru memanfaatkan media yang ada di dalam laboratorium. Ade Kusnandar (2007:1) mengemukakan mengapa guru enggan menggunakan media yaitu: (1) repot, (2) media itu canggih dan mahal, (3) tidak bisa menggunakan atau terbatasnya kemampuan, (4) pembelajaran menjadi santai dan kurang serius, (5) terbatasnya sarana alat/media pembelajaran tersebut di sekolah, (6) kebiasaan menikmati bicara.

### **1.7 Kerangka Berfikir**

Indikator pencapaian kualitas pendidikan di SMK terlihat dari kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik. Tingkat pencapaian kompetensi yang dikuasai peserta didik tersebut dapat dilihat dan diukur melalui Uji Kompetensi Keahlian (UKK). UKK yang dilaksanakan di SMK dituangkan dalam bentuk soal teori kejuruan dan praktek kejuruan yang sesuai dengan kriteria kinerja (*performance criteria*).

Standar yang ditetapkan BSNP untuk nilai kompetensi keahlian kejuruan adalah gabungan antara nilai ujian praktek keahlian kejuruan dan nilai ujian teori kejuruan dengan pembobotan 70% untuk nilai ujian praktek dan 30% untuk nilai ujian teori. Jelas disini bahwa pembelajaran praktek seharusnya lebih diutamakan

bagi siswa yang menempuh pendidikan sekolah menengah kejuruan. Ujian praktek kejuruan dinyatakan kompeten atau lulus jika nilainya minimal 7,00. Usaha yg dilakukan untuk mencapai angka ketuntasan tersebut adalah melalui proses pembelajaran praktek yang efektif di sekolah.

Pemanfaatan laboratorium adalah salah satu usaha yg dilakukan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk melaksanakan kegiatan praktek. Prestasi belajar siswa di dapatkan dari akumulasi nilai tugas dan nilai ulangan harian praktek maupun teori selama satu tahun ajaran. Hasil belajar maksimal yang didapatkan melalui ulangan praktek harian di dukung oleh pemanfaatan laboratorium yg efektif.

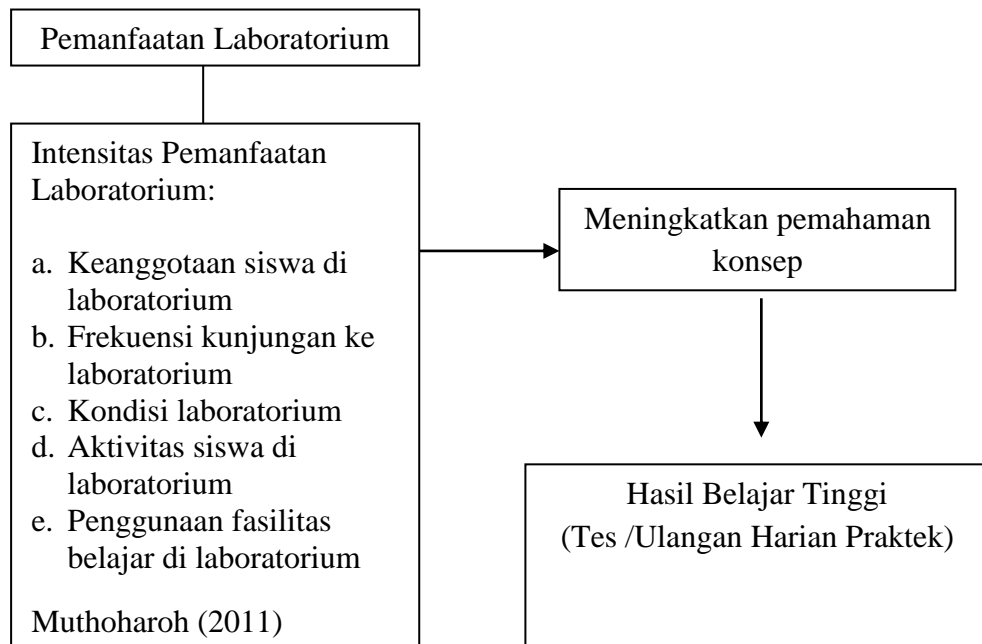
Laboratorium merupakan sarana untuk menjembatani teori dan praktek. Laboratorium yang mampu menjalankan fungsinya dengan baik akan mampu memfasilitasi siswa dan membantu siswa lebih memahami konsep materi yang di ajarkan guru di dalam kelas. Peran laboratorium dalam proses belajar mengajar tergantung pada kemampuan laboratorium dalam menjalankan fungsinya serta adanya kebutuhan dan usaha siswa untuk memperoleh keterampilan dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Peran laboratorium sangat dibutuhkan bagi siswa SMK program administrasi perkantoran khususnya pada pembelajaran kompetensi kejuruan yang mengharuskan siswa lebih memahami konsep materi melalui praktek, salah satunya yaitu kompetensi dasar “Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan”. Semakin sering siswa berlatih dan mengaplikasikan teori yang didapat melauai kegiatan praktek, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman



konsep yang di peroleh siswa melalui pembelajaran di dalam kelas yang nantinya akan menjadi bekal kuat bagi siswa dalam mencapai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Disinilah terjadinya hubungan timbal balik antara mahasiswa dan laboratorium. Siswa mempunyai kebutuhan untuk memperoleh keterampilan dan kebutuhan tersebut dipenuhi oleh laboratorium, sedangkan laboratorium membutuhkan siswa untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik agar diperoleh manfaat dalam kontribusinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dapat dinilai dari sejauh mana intensitas pemanfaatan laboratorium untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran agar dicapai keselarasann dan keseimbangan dalam proses belajar mengajar.

Guru memiliki tanggung jawab untuk bisa mengelola, membagi dan mengatur proses pembelajaran sedemikian rupa agar siswa memperoleh keselarasan antara teori dan praktek sesuai dengan kapasitas dan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian memaksimalkan pemanfaatan laboratorium secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran dapat diduga mampu membantu siswa dalam memahami konsep teori yang diberikan guru di dalam kelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



**Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir**

### 1.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, blm jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2008).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah, “Ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar ‘mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan’ di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2015/2016.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan desain penelitian yang digunakan adalah metode survei. Sukardi (2008:193) menjelaskan bahwa metode survei merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) untuk mendiskripsikan keadaan populasi. Dalam penelitian ini metode survei dilakukan untuk mengetahui intensitas pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu.

#### **3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Cepu. Populasi itu terdiri dari 63 siswa dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Daftar Populasi Penelitian**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	XI AP 1	31 siswa
2	XI AP 2	32 siswa
<b>Jumlah</b>		63 siswa

### 3.2.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Sedangkan menurut Sugiharto (2001), sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya.

Untuk sekedar ancer –ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari (Suharsimi Arikunto, 2006:134):

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *population sampling* karena jumlah populasi kurang 100 yang artinya peneliti dapat menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 2006:126). Sedangkan menurut Sugiyono (2008:38), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas/*independent variable* (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Arikunto, 2006:97). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan laboratorium. Pemanfaatan laboratorium dalam penelitian ini ditinjau dari segi intensitas pemanfaatan dengan indikator:

- 1) Keanggotaan siswa di laboratorium.
- 2) Frekuensi kunjungan ke laboratorium.
- 3) Kondisi laboratorium.
- 4) Aktivitas siswa di laboratorium.
- 5) Penggunaan fasilitas belajar di laboratorium.

b. Variabel terikat/*dependent variable* (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Arikunto, 2006:97). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan indikator hasil tes/ulangan harian praktek siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran pada mata pelajaran kearsipan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

### **3.4.1. Metode Angket atau Kuesioner**

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2006:151). Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:142). Dalam penelitian ini angket yang digunakan bersifat tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban dari pilihan yang sudah tersedia. Pada jawaban yang disediakan di dalam angket, peneliti menggunakan skala likert dengan rentang pemberian skor 4 hingga 1. Skala likert dengan 4 pilihan jawaban digunakan agar didapatkan jawaban yang sesungguhnya (tidak bias) dengan menghilangkan pilihan jawaban netral (Sarjono, 2011:7). Pemberian skor pada angket yang digunakan sebagai berikut:

Jawaban A : Skor Nilainya 4

Jawaban B : Skor Nilainya 3

Jawaban C : Skor Nilainya 2

Jawaban D : Skor Nilainya 1

### **3.4.2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan dokumen lainnya yang dipandang perlu serta ada hubungan dengan masalah penelitian, sebab sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi atau tidak resmi, bukan harian atau semacamnya (Masrukin, 2004). Metode ini digunakan

peneliti untuk memperoleh informasi tentang identitas siswa dan guru, sarana dan prasarana sekolah, nilai ulangan harian praktek siswa, dan kondisi laboratorium administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu.

#### **3.4.3. Metode Observasi**

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam hal ini penulis mengamati keadaan sekolah, kegiatan belajar mengajar, dan kondisi laboratorium administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu.

#### **3.4.4. Metode Wawancara**

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka. Dalam proses perolehan data peneliti menggunakan salah satu jenis metode wawancara dilihat dari cara pelaksanaannya yaitu wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tidak berpedoman terhadap daftar pertanyaan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggali informasi sebanyak mungkin melalui responden terkait hasil belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun subjek yang menjadi narasumber wawancara yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. selaku guru mata pelajaran kearsipan di SMK N 1 Cepu, Ibu Winarsih, S.Pd. selaku ketua jurusan administrasi perkantoran di SMK N 1 Cepu.

### 3.5 Uji Instrumen Penelitian

#### 3.5.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang tidak valid mempunyai validitas yang rendah (Arikunto, 2006:168).

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *Statistic 21*. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansinya di bawah taraf signifikansi 5% ( $< 0,05$ ), sebaliknya apabila butir instrumen memiliki nilai signifikansi di atas 5% ( $> 0,05$ ) maka dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji validitas dengan bantuan SPSS diperoleh perhitungan validitas item soal yang terangkum pada tabel berikut:

**Tabel 3.2.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Pemanfaatan Laboratorium</b>	1	0,510	0,361	Valid
	2	0,411	0,361	Valid
	3	0,248	0,361	Tidak Valid
	4	0,483	0,361	Valid
	5	0,436	0,361	Valid
	6	0,584	0,361	Valid
	7	0,518	0,361	Valid
	8	0,406	0,361	Valid
	9	0,399	0,361	Valid
	10	0,394	0,361	Valid
	11	0,427	0,361	Valid
	12	0,336	0,361	Tidak Valid
	13	0,463	0,361	Valid
	14	0,398	0,361	Valid
	15	0,340	0,361	Tidak Valid



	16	0,458	0,361	Valid
	17	0,501	0,361	Valid
	18	0,196	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas pada soal yang berjumlah 18 diperoleh 4 soal tidak valid dan soal yang valid sebanyak 14 soal. Soal yang tidak valid tersebut kemudian diperbaiki dan dipakai untuk uji coba yang kedua. Setelah dilakukan uji coba yang kedua, hasil perhitungan validitas item soal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Hasil Uji Validitas ke - 2**

Variabel	No Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<b>Pemanfaatan Laboratorium</b>	1	0,425	0,361	Valid
	2	0,369	0,361	Valid
	3	0,458	0,361	Valid
	4	0,365	0,361	Valid
	5	0,406	0,361	Valid
	6	0,492	0,361	Valid
	7	0,607	0,361	Valid
	8	0,447	0,361	Valid
	9	0,410	0,361	Valid
	10	0,370	0,361	Valid
	11	0,407	0,361	Valid
	12	0,389	0,361	Valid
	13	0,512	0,361	Valid
	14	0,460	0,361	Valid
	15	0,402	0,361	Valid
	16	0,507	0,361	Valid
	17	0,492	0,361	Valid
	18	0,390	0,361	Valid

Setelah dilakukan uji coba yang kedua, 18 soal dinyatakan valid dan kemudian digunakan untuk mencari data.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Arikunto, 2006:178).

Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS *Statistic 21* dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$ .

Berdasarkan hasil uji coba angket pada 30 responden di peroleh *Cronbach's Alpha* untuk variabel pemanfaatan laboratorium sebesar 0,752 (nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,70$ ) yang berarti instrumen tersebut reliabel, sehingga angket tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan di SMK negeri 1 Cepu, adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 3.6.1. Analisis Deskriptif Persentase

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas, yaitu variabel pemanfaatan laboratorium, variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Langkah-langkah untuk melakukan perhitungan deskriptif persentase adalah sebagai berikut (Sudjana 2005:47) :

- a. Menetapkan jumlah responden dan jumlah butir soal.
- b. Menetapkan skor tertinggi dan skor terendah, yaitu hasil perkalian antara jumlah responden, jumlah butir pertanyaan, dan skor tertinggi atau skor terendah.
- c. Menentukan persentase maksimal (100%) dan persentase minimal (20%).
- d. Menetapkan range, yaitu selisih antara skor tertinggi dan skor terendah.
- e. Menetapkan interval kelas, yaitu hasil *range* yang dibagi dengan jumlah kriteria.
- f. Perhitungan indeks persentase dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : nilai persen

N : skor maksimum angket

N : skor butir angket jawaban siswa

Cara menentukan tingkat kriteria adalah sebagai berikut:

- 1) Persentase maksimal  $= \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$
- 2) Persentase minimal  $= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$

- 3) Rentang Persentase =  $100\% - 75\% = 25\%$
- 4) Interval persentase =  $75\% : 4 = 18,75\% = 19\%$

Selanjutnya skor yang diperoleh (dalam persen) dengan analisis deskriptif persentase di konsultasikan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4.**  
**Kriteria Analisis Deskriptif Persentase**

No	Rentang % Skor	Kriteria
1	82% < % < 100%	Sangat Baik
2	63% < % < 81%	Baik
3	44% < % < 62%	Kurang Baik
4	25% < % < 43%	Tidak Baik

### 3.6.2. Uji Normalitas Data

#### a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak normal. Uji ini menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov, apabila signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikansi yang diperoleh  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal (Ghazali, 2007:74).

#### b) Uji Linear Data

Uji Linear data garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linear atau tidak. Uji linear garis regresi dalam penelitian ini menggunakan uji f, hipotesis yang digunakan adalah  $H_0 =$  model regresi linear,  $H_1 =$  Model regresi tidak linear dengan distribusi untuk mengambil keputusan = jika  $f_{hitung} \leq f_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $\geq 0,05 =$  maka  $H_0$

diterima, jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima (Sudjana, 2005:383).

### 3.6.3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji tingkat pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar. Analisis yang digunakan mengacu pada hipotesis yang diajukan.

Perhitungannya menggunakan rumus analisis regresi linier sederhana dengan langkah menentukan persamaan regresi linier. Perhitungan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian maka model regresi yang digunakan adalah model analisis regresi linier sederhana  $Y$  atas  $X$  adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel hasil belajar

$a$  : konstanta

$b$  : koefisien variabel  $x$

$x$  : Variabel pemanfaatan laboratorium (Algifari, 2004:9)

Model regresi tersebut diuji kebermaknaannya menggunakan uji F. dengan bantuan SPSS dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ . Untuk kontribusi dari pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan dilihat dari nilai R-square.

#### 3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas digunakan mampu menjelaskan variabel terikat (Algifari, 2004:8). Perhitungan untuk mencari nilai t dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS *Statistic 21* apabila hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas regresi dapat menerangkan variabel terikat, artinya variabel pemanfaatan laboratorium berpengaruh terhadap variabel hasil belajar. Sebaliknya apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi mampu menjelaskan variabel terikat.

#### 3.6.5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya regresi linear sederhana. Jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, dalam mencari nilai  $R^2$  (*R Square*) peneliti menggunakan aplikasi program SPSS *Statistic 21*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh pemanfaatan laboratorium terhadap hasil belajar pada kompetensi dasar mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan di SMK Negeri 1 Cepu yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan pemanfaatan laboratorium administrasi Perkantoran terhadap hasil belajar siswa kelas XI AP pada kompetensi dasar “mengimplementasikan dan memelihara sistem kearsipan” di SMK Negeri 1 Cepu tahun ajaran 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai signifikan  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian, pemanfaatan laboratorium di SMK Negeri 1 Cepu secara keseluruhan dalam keadaan baik, hanya saja perlu ditingkatkan lagi dari mutu pembelajaran seperti berikut:

1. Lebih meningkatkan intensitas berkunjung bagi siswa ke laboratorium untuk melaksanakan praktek agar siswa lebih terlatih untuk mengaplikasikan teori ketarampilan yang telah diberikan guru pada saat pembelajaran di kelas.

2. Lebih memperhatikan siswa dengan cara memberikan perhatian khusus bagi siswa yang mempunyai masalah atau kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan ketrampilan praktek seperti kearsipan.
3. Lebih meningkatkan kualitas guru dengan cara memberikan pendidikan serta pelatihan khusus seperti peningkatan penguasaan teoritis, konseptual, moral, sikap, dan khususnya keterampilan guru agar mampu memaksimalkan pemanfaatan laboratorium di sekolah.
4. Lebih meningkatkan sarana dan prasarana seperti menambah media dan peralatan praktik agar siswa lebih termotivasi dan tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran praktik di laboratorium.



## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2004. *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta. BPFE - YOGYAKARTA.
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Dayanti, Rahma. 2002. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Decaprio, Richard diterjemahkan Dion Yulianto. 2013. "*Tips Mengelola Laboratorium Sekolah*". Yogyakarta:Diva Press.
- Depdiknas. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakart:Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Etin Solihatini dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Ferry Numi Candrawati, Ss. *Fasilitas Pembelajaran Praktek Perkantoran di SMK yang Efektif*. Power Point.
- Feyzioglu B. 2009. *An Investigation of the Relationship Beetwen Science Process Skills With Efficient Laboratory Use and Science Achievement in Chemistry Education*. Journal of Turkish Science Education 6(3):114-132.
- Finch, C.R., & Crunkilton, J.R. (1999). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation (5th ed.)*. Boston:Allyn and Bacon.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. BP. UNDIP.
- Hadis, Abdul. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Badung:Alfa Beta.
- Hamalik. Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algesindo. Cet. Ke-VIII.
- Hofstein A. & Naaman R.M. 2007. *The Laboratory In Science Education: The State Of The Art*. Journal Of Chemitry Education and Prctice 8 (2):105-107. April 2007, dari [http://www.mediapembelajaran.com/index.php?option=com\\_content&task=view&id=7&Itemid=2](http://www.mediapembelajaran.com/index.php?option=com_content&task=view&id=7&Itemid=2).

- Hofstein, A., & Lunetta, V.N. (2004). *The Laboratory in Science Education : Fondation for the 21<sup>st</sup> Century*. Science Education, 88, 24-54. <http://dx.doi.org/10.1002/sce.10106>.
- Indarto, K. 2002. *Kaitan Antara Kegiatan Laboratorium dengan Prestasi Belajar Fisika*. Semarang:Unnes Press
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan UN Kompetensi Keahlian SMK Tahun Pelajaran 2011/2012*.
- Kusnandar, Ade; dkk. 2007. *Panduan Pengembangan Multimedia Pembelajaran*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Masrukin.2004. *Statistik Inferensial*. Kudus:Mitra Press.
- Mustaji. 2009. *Laboratorium : Perspektif dalam Teknologi Pembelajaran*. Artikel dalam Workshop Penyusunan Penggunaan Laboratorium di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 42 ayat (2). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta:Depdiknas.
- Permendiknas No. 54 dan 64 Tahun 2001. *Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI)*. Jakarta:Depdiknas.
- Permendiknas No. 24 tahun 2007. *Tentang Standar Sarana dan Prasarana*. Jakarta:Depdiknas.
- Poerwadarminta. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Rustaman, N. 2003. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Universitas Terbuka.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta:Kencana.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL : Sebuah pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta:Salemba Empat.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sobiroh, A. 2006. *Pemanfaatan Laboratorium untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas 2 SMA Se-Kabupaten Banjarnegara Semester 1 Tahun 2004/2005*. Skripsi. Semarang : FMIPA Unnes.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*, Bandung. Transito.
- Sugiharto, et.al. 2001. *Teknik Sampling*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung:Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2006. *Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta. Cet. Ke-XIII.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Rosdakarya. Cet. Ke-IX.
- Tarmizi. 2005. *Model-Model Pembelajaran Sains*. Jakarta:Grasindo
- Taylor, B.A. 2004. *The Influence of Classroom Environment on High School Student's Mathematics Anxiety and Attitudes*. (Tesis). Curtin University of Technology.
- Undang-Undang . 1945. Undang-Undang Pasal 31 ayat 1 dan 3. Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung:Citra Umbaran.
- Undang-Undang. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 . Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung:Citra Umbaran.
- Wardiman Djojonegoro (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)* Jakarta:Jayakarta Agung Ofset.
- Wawancara Pribadi dengan Ibu Winarsih, S.Pd., selaku Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran dan Ibu Yuniarsih, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Negeri 1 Cepu pada Alokasi Waktu Tanggal 1-7 April 2015.
- Widayanto. 2009. *Pengembangan Keterampilan Proses dan Pemahaman Siswa Kelas X Melalui KIT Optik*. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia 5 (21):1-9.
- Widyarti. 2005. "Pusat Laboratorium Sentral Hayati" (dalam <http://www.scribd.com/doc/90475386/format-laporan-pengleab>) diakses pada hari senin 26 Mei 2015.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**KISI-KISI UJI COBA ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR  
“MENGIMPLEMENTASIKAN DAN MEMELIHARA SISTEM  
KEARSIPAN” DI SMK NEGERI 1 CEPU TAHUN AJARAN 2015/2016**

---

Variabel dan Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pemanfaatan Laboratorium :		
1. Keanggotaan siswa di laboratorium	1, 2, 3, 4	4
2. Frekuensi kunjungan ke laboratorium	5, 6, 7, 8	4
3. Kondisi laboratorium	9, 10, 11	3
4. Aktivitas siswa di laboratorium	12, 13, 14	3
5. Penggunaan fasilitas belajar di laboratorium	15, 16, 17, 18	4
<b>Jumlah soal</b>		<b>18</b>

---

## Lampiran 2

**UJI COBA ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR**  
**MENGIMPLEMENTASIKAN DAN MEMELIHARA SISTEM**  
**KEARSIPAN DI SMK NEGERI 1 CEPU TAHUN AJARAN 2015/2016**

---

### I. Identitas Responden

Nama	
Kelas	
Nomor Absen	
Jenis Kelamin	

### II. Petunjuk Pengisian

- a. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban a, b, c, dan d, di tiap-tiap pertanyaan dengan member tanda silang (x).
- c. Kejujuran dan ketelitian anda sangat membantu keberhasilan penelitian.
- d. Jawaban anda tidak akan berpengaruh pada nilai anda di sekolah.
- e. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

#### A. Keanggotaan Siswa di Laboratorium

1. Sebagai siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu, apakah pandangan anda penting dan perlu adanya laboratorium AP di sekolah?
  - a. Sangat perlu
  - b. Perlu
  - c. Kadang perlu
  - d. Tidak perlu
2. Sebagaisiswa di SMK Negeri 1 Cepu, apakah anda memandang perlu menjadi anggota atau pengurus laboratorium?

- a. Sangatperlu
  - b. Perlu
  - c. Kadangperlu
  - d. TidakPerlu
3. Apakah anda perlu aktif menjadi anggota atau pengurus laboratorium di sekolah ?
- a. Sangat perlu
  - b. Perlu
  - c. Kadang perlu
  - d. Tidak perlu
4. Bagaimana status kepengurusan anggota atau pengurus laboratorium di sekolah anda ?
- a. Sangat aktif
  - b. Aktif
  - c. Kurang aktif
  - d. Tidak aktif

#### **B. Frekuensi Kunjungan ke Laboratorium**

5. Sebagai lembaga tingkat pendidikan menengah kejuruan yang memiliki fasilitas belajar laboratorium AP, apakah anda selalu mengunjungi laboratorium tersebut ?
- a. Selalu megunjungi
  - b. Sering mengunjungi
  - c. Jarang mengunjungi
  - d. Tidak perah mengunjungi
6. Apakah sebelum berkunjung ke laboratorium dan menggunakan fasilitas di laboratorium, anda terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan dipelajari ?
- a. Selalu mempersiapkan
  - b. Sering mempersiapkan
  - c. Jarang mempersiapkan
  - d. Tidak mempersiapkan
7. Apakah anda perlu mempunyai jadwal praktek di laboratorium AP di sekolah anda sebagai suatu kegiatan rutin dilaksanakan untuk mendukung pembelajaran anda khususnya kearsipan ?
- a. Sangat perlu
  - b. Perlu
  - c. Kadang perlu
  - d. Tidak perlu
8. Berapa kali rata-rata dalam seminggu anda melaksanakan praktek kearsipan di laboratorium ?
- a. 1 X seminggu
  - b. 2 X seminggu
  - c. Setiap jam pelajaran kearsipan
  - d. Tidak pernah

**C. Kondisi Laboratorium**

9. Menurut anda, apakah kondisi laboratorium AP di sekolah anda nyaman untuk belajar ?
- a. Sangat nyaman
  - b. Nyaman
  - c. Kurang nyaman
  - d. Tidak nyaman
10. Menurut anda bagaimana pelayanan yang diberikan oleh petugas laboratorium sekolah dalam membantu siswanya untuk menggunakan fasilitas yang ada di laboratorium AP ?
- a. Sangat ramah
  - b. Ramah
  - c. Kurang ramah
  - d. Tidak ramah
11. Bagaimana kelengkapan fasilitas yang ada di laboratorium AP di sekolah anda ?
- a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Kurang lengkap
  - d. Tidak lengkap

**D. Aktivitas Siswa di Laboratorium**

12. Apakah anda selalu didampingi oleh guru mata pelajaran saat melaksanakan praktek di laboratorium pada jam pelajaran ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah guru anda selalu mengadakan diskusi atau tanya jawab saat praktek terkait materi kearsipan yang diajarkan ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah guru mata pelajaran selalu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pada saat mengaplikasikan peralatan praktek kearsipan di laboratorium ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah



**E. Penggunaan Fasilitas Belajar di Laboratorium**

15. Sebelum anda memakai fasilitas belajar yang ada di laboratorium AP, apakah anda selalu mendapat arahan dan bimbingan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah motivasi anda dalam memanfaatkan fasilitas belajar di laboratorium AP dalam kegiatan praktek ?
- a. Memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan jurusannya
  - b. Menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar
  - c. Sebagai bekal yang kuat mempersiapkan diri di dunia kerja
  - d. Semua benar
17. Selama anda menggunakan fasilitas di laboratorium AP, apakah anda selalu mencatat bagaimana prosedur-prosedur penggunaan fasilitas tersebut guna mempermudah anda dalam belajar ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah menurut anda penggunaan fasilitas belajar di laboratorium AP yang sesuai dengan materi pembelajaran merupakan hal yang penting ?
- a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Kurang penting
  - d. Tidak penting

.TERIMA KASIH.

## Lampiran 3

**KISI-KISI ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR**  
**“MENGIMPLEMENTASIKAN DAN MEMELIHARA SISTEM**  
**KEARSIPAN” DI SMK NEGERI 1 CEPU TAHUN AJARAN 2015/2016**

---

Variabel dan Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Pemanfaatan Laboratorium :		
1. Keanggotaan siswa di laboratorium	1, 2, 3, 4	4
2. Frekuensi kunjungan ke laboratorium	5, 6, 7, 8	4
3. Kondisi laboratorium	9, 10, 11	3
4. Aktivitas siswa di laboratorium	12, 13, 14	3
5. Penggunaan fasilitas belajar di laboratorium	15, 16, 17, 18	4
<b>Jumlah soal</b>		<b>18</b>

---

## Lampiran 4

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PEMANFAATAN LABORATORIUM TERHADAP HASIL**  
**BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR**  
**MENGIMPLEMENTASIKAN DAN MEMELIHARA SISTEM**  
**KEARSIPAN DI SMK NEGERI 1 CEPU TAHUN AJARAN 2015/2016**

---

**I. Identitas Responden**

Nama	
Kelas	
Nomor Absen	
Jenis Kelamin	

**II. Petunjuk Pengisian**

- a. Sebelum menjawab pertanyaan terlebih dahulu mengisi identitas diri pada kolom yang tersedia.
- b. Pilihlah salah satu alternatif jawaban a, b, c, dan d, di tiap-tiap pertanyaan dengan member tanda silang (x).
- c. Kejujuran dan ketelitian anda sangat membantu keberhasilan penelitian.
- d. Jawaban anda tidak akan berpengaruh pada nilai anda di sekolah.
- e. Sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

**A. Keanggotaan Siswa di Laboratorium**

1. Sebagai siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu, apakah pandangan anda penting dan perlu adanya laboratorium AP di sekolah?
  - a. Sangat perlu
  - b. Perlu
  - c. Kadang perlu
  - d. Tidak perlu
2. Sebagai siswa di SMK Negeri 1 Cepu, apakah anda memandang perlu menjadi anggota atau pengurus laboratorium?

- a. Sangatperlu
  - b. Perlu
  - c. Kadangperlu
  - d. TidakPerlu
3. Apakah anda perlu aktif menjadi anggota atau pengurus laboratorium di sekolah ?
- a. Sangat perlu
  - b. Perlu
  - c. Kadang perlu
  - d. Tidak perlu
4. Bagaimana status kepengurusan anggota atau pengurus laboratorium di sekolah anda ?
- a. Sangat aktif
  - b. Aktif
  - c. Kurang aktif
  - d. Tidak aktif

#### **B. Frekuensi Kunjungan ke Laboratorium**

5. Sebagai lembaga tingkat pendidikan menengah kejuruan yang memiliki fasilitas belajar laboratorium AP, apakah anda selalu mengunjungi laboratorium tersebut ?
- a. Selalu megunjungi
  - b. Sering mengunjungi
  - c. Jarang mengunjungi
  - d. Tidak perah mengunjungi
6. Apakah sebelum berkunjung ke laboratorium dan menggunakan fasilitas di laboratorium, anda terlebih dahulu mempersiapkan materi yang akan dipelajari ?
- a. Selalu mempersiapkan
  - b. Sering mempersiapkan
  - c. Jarang mempersiapkan
  - d. Tidak mempersiapkan
7. Apakah anda perlu mempunyai jadwal praktek di laboratorium AP di sekolah anda sebagai suatu kegiatan rutin dilaksanakan untuk mendukung pembelajaran anda khususnya kearsipan ?
- a. Sangat perlu
  - b. Perlu
  - c. Kadang perlu
  - d. Tidak perlu
8. Berapa kali rata-rata dalam seminggu anda melaksanakan praktek kearsipan di laboratorium ?
- a. 1 X seminggu
  - b. 2 X seminggu
  - c. Setiap jam pelajaran kearsipan
  - d. Tidak pernah

**C. Kondisi Laboratorium**

9. Menurut anda, apakah kondisi laboratorium AP di sekolah anda nyaman untuk belajar ?
- a. Sangat nyaman
  - b. Nyaman
  - c. Kurang nyaman
  - d. Tidak nyaman
10. Menurut anda bagaimana pelayanan yang diberikan oleh petugas laboratorium sekolah dalam membantu siswanya untuk menggunakan fasilitas yang ada di laboratorium AP ?
- a. Sangat ramah
  - b. Ramah
  - c. Kurang ramah
  - d. Tidak ramah
11. Bagaimana kelengkapan fasilitas yang ada di laboratorium AP di sekolah anda ?
- a. Sangat lengkap
  - b. Lengkap
  - c. Kurang lengkap
  - d. Tidak lengkap

**D. Aktivitas Siswa di Laboratorium**

12. Apakah anda selalu didampingi oleh guru mata pelajaran saat melaksanakan praktek di laboratrium pada jam pelajaran ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah guru anda selalu mengadakan diskusi atau tanya jawab saat praktek terkait materi kearsipan yang diajarkan ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Apakah guru mata pelajaran selalu membantu siswa dalam mengatasi kesulitan pada saat mengaplikasikan peralatan praktek kearsipan di laboratorium ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**E. Penggunaan Fasilitas Belajar di Laboratorium**

15. Sebelum anda memakai fasilitas belajar yang ada di laboratorium AP, apakah anda selalu mendapat arahan dan bimbingan dari guru mata pelajaran yang bersangkutan ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Apakah motivasi anda dalam memanfaatkan fasilitas belajar di laboratorium AP dalam kegiatan praktek ?
- a. Memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan jurusannya
  - b. Menambah pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar
  - c. Sebagai bekal yang kuat mempersiapkan diri di dunia kerja
  - d. Semua benar
17. Selama anda menggunakan fasilitas di laboratorium AP, apakah anda selalu mencatat bagaimana prosedur-prosedur penggunaan fasilitas tersebut guna mempermudah anda dalam belajar ?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Apakah menurut anda penggunaan fasilitas belajar di laboratorium AP yang sesuai dengan materi pembelajaran merupakan hal yang penting ?
- a. Sangat penting
  - b. Penting
  - c. Kurang penting
  - d. Tidak penting

.TERIMA KASIH.

## Lampiran 5

**DAFTAR NAMA RESPONDEN SISWA DI SMK NEGERI 1 CEPU  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Aprillia Putri Pamungkas	XI AP 1	24	Saputriana	XI AP 1
2	Ayu Mila Kartika	XI AP 1	25	Sastriyani	XI AP 1
3	Dandang Wiji Lestari	XI AP 1	26	Septwin Utami Sari	XI AP 1
4	Detya Putri Utami	XI AP 1	27	Siti Dewi Febriana	XI AP 1
5	Dewi Anita Majid	XI AP 1	28	Tutut Apriliana Putri	XI AP 1
6	Eka Apriliana	XI AP 1	29	Vivia Al Manda	XI AP 1
7	Ergi Juniati Dewi	XI AP 1	30	Yeni Ramadhanti	XI AP 1
8	Ferika Indah Tristina	XI AP 1	31	Yulia Dwisusiana	XI AP 1
9	Firma Fauzia Putri	XI AP 1	32	Amelia Cahyaningrum	XI AP 2
10	Fita Retnaning Anika	XI AP 1	33	Aninda Kumalasari	XI AP 2
11	Iko Ayudiana	XI AP 1	34	Anis Tiana	XI AP 2
12	Imro'atus Sa'adah	XI AP 1	35	Areline Florela V.	XI AP 2
13	Intan Indah Kumala Sari	XI AP 1	36	Chindi Niken Cadra	XI AP 2
14	Ira Puspita Sari	XI AP 1	37	Dewi Wulansari	XI AP 2
15	Lilik Hariyanti	XI AP 1	38	Diyah Tri Muryati	XI AP 2
16	Martini Nurhayati	XI AP 1	39	Diyah Ulfa Khasanah	XI AP 2
17	Mega Dwi Septian Andhis	XI AP 1	40	Dwi Febriyani	XI AP 2
18	Mei Dina Putri Yulianti	XI AP 1	41	Dwi Erna Sintawati	XI AP 2
19	Nur Frida Apriliana	XI AP 1	42	Eka Diah Ayu O.	XI AP 2
20	Nurdian tri Hartani	XI AP 1	43	Ekky Diah Ayu E. A.	XI AP 2
21	Ratna Kartika Sari	XI AP 1	44	Ekka Putri Vernanda	XI AP 2
22	Ria Apriatiningrum	XI AP 1	45	Ellena Auguta Putri	XI AP 2
23	Rivi Neha Selvina	XI AP 1	46	Ergi Ariskawati	XI AP 2

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Kelas</b>
47	Inta Putrinatasari	XI AP 2
48	Kafina Eka Nur	XI AP 2
49	Khusnul Khotimah	XI AP 2
50	Liana	XI AP 2
51	Muslimah Katoningati	XI AP 2
52	Nunung Istiqomah	XI AP 2
53	Partini	XI AP 2
54	Pingki Lorenza C.	XI AP 2
55	Reni Dwi Setyowati	XI AP 2
56	Rika Novitasari	XI AP 2
57	Rudi Sugiyanto	XI AP 2
58	Sariyatun	XI AP 2
59	Siti Sa'adah Rusmantia	XI AP 2
60	Sri Setyaningsih	XI AP 2
61	Susani	XI AP 2
62	Umi Susiati	XI AP 2
63	Valata Arga Yulia	XI AP 2



**Lampiran 6****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Bersedia berpartisipasi sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Universitas Negeri Semarang, yang bernama Pipit Meillani, dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2015/2016”.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa ada unsur paksaan.

**Cepu, Agustus 2015**

Responden

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

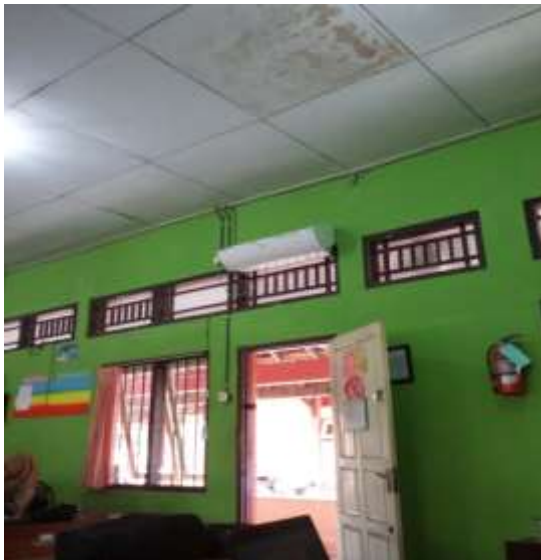
Gambar 1 dan 2. Proses Pengisian Angket



Gambar 2. Proses wawancara pada saat observasi dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd (selaku guru mapel kearsipan)

Gambar 3. Proses wawancara pada saat observasi dengan ibu Winarsih, S.Pd (selaku ketua jurusan AP).





Gambar 5, 6, 7, dan 8. Kondisi Laboratorium Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu.

## Lampiran 8

### PEDOMAN WAWANCARA

Dalam upaya memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara sebagai data pendukung yang nantinya akan membantu menguatkan data yang diperoleh melalui angket/kuesioner. Wawancara dilakukan bersamaan dengan dilaksanakannya observasi di SMK Negeri 1 Cepu. Berikut ini merupakan pedoman wawancara yang digunakan peneliti dalam memperoleh informasi sebagai berikut:

No	Topik Pertanyaan	Informan
1	Kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa jurusan administrasi perkantoran.	<b>Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.</b> (Guru AP di SMK Negeri 2 Cepu)
2	Hambatan guru dalam menerangkan materi pelajaran.	
3	Hasil belajar siswa terkait praktek kearsipan.	
4	Pelaksanaan praktek di laboratorium AP.	
5	Keadaan laboratorium administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu.	<b>Ibu Winarsih, S.Pd.</b> (Ketua Jurusan AP di SMK Negeri 1 Cepu)
6	Keadaan guru matapelajaran administrasi perkantoran.	
7	Metode pembelajaran yang di berikan guru	<b>Siswa-Siswi kelas XI</b> (Jurusan Administrasi Perkntoran di SMK N1 Cepu)
8	Kegiatan praktek kearsipan	

## Lampiran 9



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,  
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 648 /UN37.1.7/PP/2015  
Hal : Ijin Observasi

31... Maret 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Cepu  
Jl. SMEA No. 14  
Cepu

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Pipit Meillani  
NIM : 7101411335  
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / P. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan melakukan observasi untuk keperluan penulisan skripsi dengan topik "Pemanfaatan laboratorium administrasi perkantoran". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s.d. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.



Dekan  
Penjabat Dekan Bidang Adm. Umum,

Asis Mahmud, S.Pd., M.Si.  
NID. 09712151998021001

Tembusan Yth :

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

## Lampiran 10



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

**FAKULTAS EKONOMI**

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229  
Telp. +62248508015 Fax. +62248508015  
Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: [fe@unnes.ac.id](mailto:fe@unnes.ac.id)

Nomor :1870/UN37.L7/PP/2015  
Hal : **Ijin Penelitian**

29 Juli 2015

Yth, Kepala SMK N 1 Cepu  
Jl. SMEA No. 14  
Cepu

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Pipit Meillani  
N I M : 710 141 1335  
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. AP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "**Pemanfaatan Laboratorium Administrasi Perkantoran Terhadap Hasil Belajar Siswa**". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juli 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Drs. Juriyanto, MBA., PhD.  
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi

Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

## Lampiran 11


**PEMERINTAH KABUPATEN BLORA**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**SMK NEGERI 1 CEPU**  
 Alamat: Jl. SMEA NO. 14A TELP. (0296) 422598 CEPU  
[www.smkn1cepu.sch.id](http://www.smkn1cepu.sch.id) E-mail: [smk\\_1cepu@yahoo.co.id](mailto:smk_1cepu@yahoo.co.id)


 Management System  
 ISO 9001:2008  
 No. Sertifikat: 01/10000011

---

Nomor : 030 / 800 / 2015  
 Lamp. : -  
 Hal : Surat Keterangan

Kepada Yth.  
 Dekan Bidang Akademik  
 Universitas Negeri Semarang  
 Fakultas Ekonomi  
 Di  
 SEMARANG

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang,  
 tentang Permohonan Ijin Penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan  
 skripsi, atas nama :

Nama : PIPIT MEILLANI  
 No. Registrasi : 710 141 1335  
 Jurusan : Pend. Ekonomi / Pend. AP  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan telah selesai menjalankan penelitian data yang diperlukan  
 untuk menyusun Skripsi..

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana  
 mestinya.

Cepu, 5 Agustus 2015  
 Kepala Sekolah,  
  
 Drs. SUGIYANTO, M.Pd.  
 NIP. 19650305 199203 1 013

## Lampiran 12

**RELIABILITAS VARIABEL PEMANFAATAN LABORATORIUM****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.752	.758	18

**Item-Total Statistics**

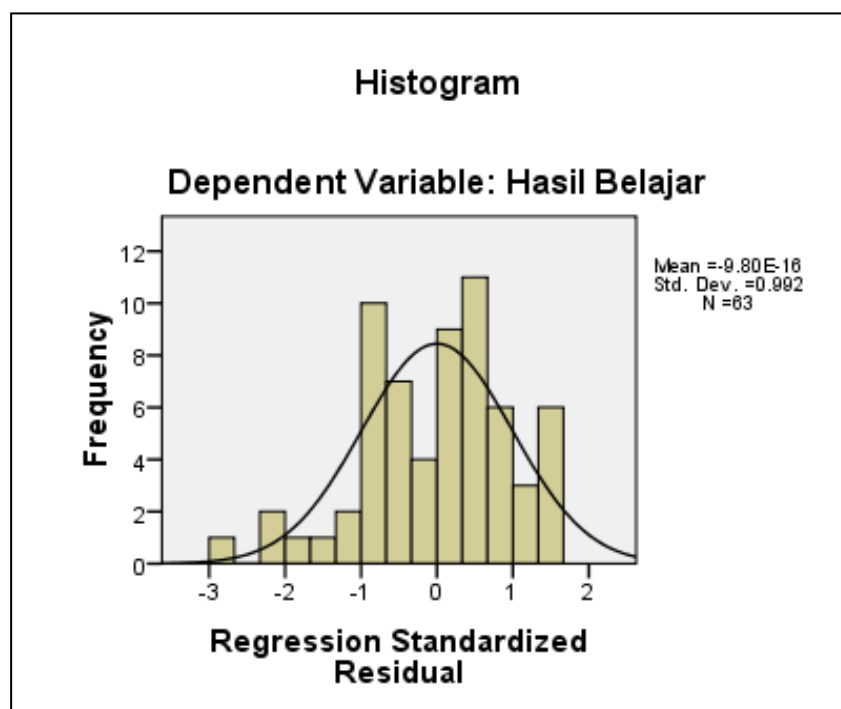
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	50.53	33.016	.313	.578	.742
P2	51.43	33.357	.241	.442	.749
P3	51.23	33.013	.360	.792	.739
P4	51.90	34.576	.297	.663	.745
P5	51.13	34.189	.335	.846	.743
P6	50.80	32.028	.374	.701	.737
P7	50.83	29.385	.468	.863	.727
P8	51.17	32.902	.340	.520	.740
P9	51.03	33.275	.302	.601	.743
P10	51.17	33.730	.265	.669	.746
P11	51.80	33.338	.301	.863	.743
P12	50.70	33.459	.279	.588	.745
P13	51.43	32.116	.407	.696	.734
P14	50.90	32.990	.363	.575	.739
P15	50.60	33.352	.294	.644	.744
P16	52.40	31.214	.367	.713	.738
P17	51.43	31.495	.354	.806	.739
P18	50.33	34.713	.335	.665	.744



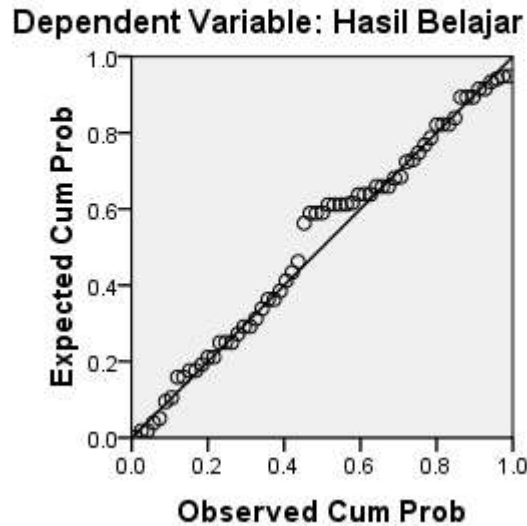
## Lampiran 13

**UJI NORMALITAS**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.16802444
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.050
	Negative	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z		1.028
Asymp. Sig. (2-tailed)		.241
a. Test distribution is Normal.		



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### UJI LINIERITAS

Dengan  $n = 63$   $k = 1$  diperoleh  $F_{\text{tabel}} = 4,027$

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Pemanfaatan Laboratorium	Between	(Combined)	1075.646	18	59.758	2.243	.015
	Groups	Linearity	591.820	1	591.820	22.217	.000
		Deviation from Linearity	483.826	17	28.460	1.068	.412
	Within Groups		1172.100	44	26.639		
	Total		2247.746	62			

## Lampiran 14

**ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.059	6.859		5.986	.000
	Pemanfaatan Laboratorium	.662	.142	.513	4.669	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Uji R****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 <sup>a</sup>	.263	.251	5.210

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Laboratorium

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Uji F****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	591.820	1	591.820	21.801	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1655.926	61	27.146		
	Total	2247.746	62			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Laboratorium

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

### Uji t

Dengan  $n = 63$   $k = 1$  diperoleh  $t$  tabel = 2,01

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	41.059	6.859		5.986	.000
Pemanfaatan Laboratorium	.662	.142	.513	4.669	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Lampiran 15

**Data Hasil Belajar Siswa (Nilai Ulangan Harian Praktek) Kompetensi Dasar  
“Mengimplementasikan dan Memelihara Sistem Kearsipan” kelas XI  
Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Cepu Tahun Ajaran 2015/2016.**

---

<b>Kelas</b>	<b>Nomor Urut Siswa</b>	<b>Nomor Responden</b>	<b>Nilai (Y)</b>	<b>Keterangan</b>
<b>XI AP 1</b>	1	<b>S1</b>	80	Tuntas
	2	<b>S2</b>	78	Tuntas
	3	<b>S3</b>	83	Tuntas
	4	<b>S4</b>	72	Tidak Tuntas
	5	<b>S5</b>	78	Tuntas
	6	<b>S6</b>	75	Tuntas
	7	<b>S7</b>	65	Tidak Tuntas
	8	<b>S8</b>	68	Tidak Tuntas
	9	<b>S9</b>	73	Tidak Tuntas
	10	<b>S10</b>	70	Tuntas
	11	<b>S11</b>	75	Tuntas
	12	<b>S12</b>	70	Tuntas
	13	<b>S13</b>	75	Tuntas
	14	<b>S14</b>	80	Tuntas
	15	<b>S15</b>	80	Tuntas
	16	<b>S16</b>	75	Tuntas
	17	<b>S17</b>	60	Tidak Tuntas
	18	<b>S18</b>	80	Tuntas
	19	<b>S19</b>	78	Tuntas
	20	<b>S20</b>	83	Tuntas
	21	<b>S21</b>	78	Tuntas
	22	<b>S22</b>	80	Tuntas
	23	<b>S23</b>	78	Tuntas
	24	<b>S24</b>	75	Tuntas
	25	<b>S25</b>	65	Tidak Tuntas

	26	<b>S26</b>	58	Tidak Tuntas
	27	<b>S27</b>	75	Tuntas
	28	<b>S28</b>	58	Tidak Tuntas
	29	<b>S29</b>	75	Tuntas
	30	<b>S30</b>	78	Tuntas
	31	<b>S31</b>	75	Tuntas
<b>XI AP 2</b>	1	<b>S32</b>	80	Tuntas
	2	<b>S33</b>	73	Tidak Tuntas
	3	<b>S34</b>	73	Tidak Tuntas
	4	<b>S35</b>	73	Tidak Tuntas
	5	<b>S36</b>	65	Tidak Tuntas
	6	<b>S37</b>	73	Tidak Tuntas
	7	<b>S38</b>	73	Tidak Tuntas
	8	<b>S39</b>	78	Tuntas
	9	<b>S40</b>	68	Tidak Tuntas
	10	<b>S41</b>	65	Tidak Tuntas
	11	<b>S42</b>	75	Tuntas
	12	<b>S43</b>	78	Tuntas
	13	<b>S44</b>	70	Tidak Tuntas
	14	<b>S45</b>	80	Tuntas
	15	<b>S46</b>	75	Tuntas
	16	<b>S47</b>	78	Tuntas
	17	<b>S48</b>	80	Tuntas
	18	<b>S49</b>	73	Tuntas
	19	<b>S50</b>	82	Tuntas
	20	<b>S51</b>	68	Tidak Tuntas
	21	<b>S52</b>	70	Tidak Tuntas
	22	<b>S53</b>	65	Tidak Tuntas
	23	<b>S54</b>	70	Tidak Tuntas
	24	<b>S55</b>	70	Tidak Tuntas
	25	<b>S56</b>	70	Tidak Tuntas
	26	<b>S57</b>	68	Tidak Tuntas

	27	<b>S58</b>	73	Tidak Tuntas
	28	<b>S59</b>	70	Tidak Tuntas
	29	<b>S60</b>	65	Tidak Tuntas
	30	<b>S61</b>	63	Tidak Tuntas
	31	<b>S62</b>	68	Tidak Tuntas
	32	<b>S63</b>	70	Tidak Tuntas
<b>Rata-Rata Nilai</b>	73			<b>Tidak Tuntas</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>	83			
<b>Nilai Terendah</b>	58			

## Lampiran 16

## TABULASI DATA UJI COBA ANGKET PENELITIAN

No	RSPN	Pemanfaatan Laboratorium																		Jumlah
		Keanggotaan siswa di laboratorium				Frekuensi kunjungan ke laboratorium				Kondisi laboratorium			Aktivitas siswa di laboratorium			Penggunaan fasilitas belajar di laboratorium				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	S1	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	3	4	4	1	2	4	<b>54</b>
2	S2	1	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	4	3	4	4	1	2	4	<b>47</b>
3	S3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	<b>57</b>
4	S4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	1	4	4	<b>56</b>
5	S5	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	1	2	4	<b>54</b>
6	S6	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	<b>56</b>
7	S7	4	2	2	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	4	<b>48</b>
8	S8	4	2	4	2	4	4	1	2	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	<b>50</b>
9	S9	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	4	<b>41</b>
10	S10	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	1	3	2	2	4	1	4	4	<b>52</b>
11	S11	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	1	3	2	3	4	1	4	4	<b>52</b>
12	S12	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	<b>54</b>
13	S13	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	1	4	4	<b>58</b>
14	S14	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	<b>62</b>
15	S15	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	<b>61</b>
16	S16	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	<b>60</b>
17	S17	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	<b>56</b>



18	S18	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	<b>58</b>
19	S19	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	<b>60</b>
20	S20	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	<b>61</b>
21	S21	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	<b>58</b>
22	S22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	<b>63</b>
23	S23	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	<b>60</b>
24	S24	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	<b>57</b>
25	S25	2	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	<b>52</b>
26	S26	4	2	2	2	2	1	4	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	4	<b>44</b>
27	S27	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	<b>58</b>
28	S28	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	<b>46</b>
29	S29	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3	<b>44</b>
30	S30	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	<b>46</b>

Lampiran 17

TABEL UJI VALIDITAS

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
P1	Pearson Correlation	1	.276	.083	.294	.310	.055	.347	.000	.029	.130	.128	-.115	.061	-.200	.138	.243	.279	.377*	.425*
	Sig. (2-tailed)		.140	.664	.115	.096	.774	.060	1.000	.880	.494	.502	.544	.748	.289	.466	.195	.135	.040	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.276	1	.088	.198	.193	.144	.173	.000	.061	-.120	.170	.270	.099	-.052	.088	.006	.207	.073	.369*
	Sig. (2-tailed)	.140		.642	.295	.308	.449	.361	1.000	.749	.528	.369	.149	.602	.784	.645	.977	.273	.700	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.083	.088	1	-.163	.414*	.278	.429*	.269	-.118	-.072	-.088	.064	.220	.111	.420*	.126	.329	.088	.458*
	Sig. (2-tailed)	.664	.642		.391	.023	.137	.018	.151	.533	.706	.644	.738	.242	.561	.021	.509	.076	.645	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P4	Pearson Correlation	.294	.198	-.163	1	.271	.186	.159	.000	.203	.331	.221	-.077	-.085	.207	-.056	.142	.323	.067	.365*	
	Sig. (2-tailed)	.115	.295	.391		.147	.324	.401	1.000	.282	.074	.242	.686	.656	.272	.768	.453	.081	.723	.048	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.310	.193	.414*	.271	1	.383*	-.146	-.189	-.013	.101	.258	-.045	.293	.075	.235	.016	.378*	.217	.406*	
	Sig. (2-tailed)	.096	.308	.023	.147		.037	.441	.316	.946	.594	.169	.814	.116	.695	.211	.932	.039	.250	.026	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.055	.144	.278	.186	.383*	1	-.024	.055	.307	.233	.111	.215	-.003	.180	.210	.103	.411*	.196	.492**	
	Sig. (2-tailed)	.774	.449	.137	.324	.037		.900	.774	.099	.214	.559	.255	.986	.342	.266	.586	.024	.299	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.347	.173	.429*	.159	-.146	-.024	1	.413*	-.014	.088	.100	.140	.182	.192	.183	.467**	.365*	.216	.607**	
	Sig. (2-tailed)																				
	N																				

	Sig. (2-tailed)	.060	.361	.018	.401	.441	.900		.023	.941	.643	.601	.461	.335	.309	.334	.009	.047	.252	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.000	.000	.269	.000	-.189	.055	.413*	1	.254	.134	.000	.254	.237	.269	.191	.369*	.000	.000	.447*
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	.151	1.000	.316	.774	.023		.175	.481	1.000	.175	.208	.151	.311	.045	1.000	1.000	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.029	.061	-.118	.203	-.013	.307	-.014	.254	1	.340	.364*	.267	.305	.337	-.017	-.003	.051	.083	.410*
	Sig. (2-tailed)	.880	.749	.533	.282	.946	.099	.941	.175		.066	.048	.153	.101	.069	.928	.987	.787	.663	.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.130	-.120	-.072	.331	.101	.233	.088	.134	.340	1	.553**	.272	-.063	.072	.068	.296	-.152	-.131	.370*
	Sig. (2-tailed)	.494	.528	.706	.074	.594	.214	.643	.481	.066		.002	.146	.740	.706	.720	.112	.423	.490	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P11	Pearson Correlation	.128	.170	-.088	.221	.258	.111	.100	.000	.364*	.553**	1	.517**	.241	.074	-.345	.313	-.101	-.274	.407*
	Sig. (2-tailed)	.502	.369	.644	.242	.169	.559	.601	1.000	.048	.002		.003	.200	.697	.062	.092	.595	.142	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	-.115	.270	.064	-.077	-.045	.215	.140	.254	.267	.272	.517**	1	.164	.155	-.125	.106	-.013	-.083	.389*
	Sig. (2-tailed)	.544	.149	.738	.686	.814	.255	.461	.175	.153	.146	.003		.385	.414	.509	.576	.946	.663	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	.061	.099	.220	-.085	.293	-.003	.182	.237	.305	-.063	.241	.164	1	.453*	.213	.180	.308	.309	.512**
	Sig. (2-tailed)	.748	.602	.242	.656	.116	.986	.335	.208	.101	.740	.200	.385		.012	.258	.340	.098	.097	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-.200	-.052	.111	.207	.075	.180	.192	.269	.337	.072	.074	.155	.453*	1	.306	.192	.159	.307	.460*
	Sig. (2-tailed)																			
	N																			

	Sig. (2-tailed)	.289	.784	.561	.272	.695	.342	.309	.151	.069	.706	.697	.414	.012		.100	.310	.400	.099	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	.138	.088	.420*	-.056	.235	.210	.183	.191	-.017	.068	-.345	-.125	.213	.306	1	.187	.171	.479**	.402*
	Sig. (2-tailed)	.466	.645	.021	.768	.211	.266	.334	.311	.928	.720	.062	.509	.258	.100		.323	.367	.007	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	.243	.006	.126	.142	.016	.103	.467**	.369*	-.003	.296	.313	.106	.180	.192	.187	1	-.170	.166	.507**
	Sig. (2-tailed)	.195	.977	.509	.453	.932	.586	.009	.045	.987	.112	.092	.576	.340	.310	.323		.369	.381	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	.279	.207	.329	.323	.378*	.411*	.365*	.000	.051	-.152	-.101	-.013	.308	.159	.171	-.170	1	.340	.492**
	Sig. (2-tailed)	.135	.273	.076	.081	.039	.024	.047	1.000	.787	.423	.595	.946	.098	.400	.367	.369		.066	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P18	Pearson Correlation	.377*	.073	.088	.067	.217	.196	.216	.000	.083	-.131	-.274	-.083	.309	.307	.479**	.166	.340	1	.390*
	Sig. (2-tailed)	.040	.700	.645	.723	.250	.299	.252	1.000	.663	.490	.142	.663	.097	.099	.007	.381	.066		.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.425*	.369*	.458*	.365*	.406*	.492**	.607**	.447*	.410*	.370*	.407*	.389*	.512**	.460*	.402*	.507**	.492**	.390*	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.045	.011	.048	.026	.006	.000	.013	.024	.044	.025	.034	.004	.010	.028	.004	.006	.033	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 18

## TABULASI DATA ANGGKET PENELITIAN

No	RSPN	Pemanfaatan Laboratorium																		Jumlah Skor	% Skor	Kriteria
		Keanggotaan siswa di laboratorium				Frekuensi kunjungan ke laboratorium				Kondisi laboratorium			Aktivitas siswa di laboratorium			Penggunaan fasilitas belajar di laboratorium						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	S1	4	4	2	2	1	2	1	2	4	3	2	4	3	4	4	1	2	4	49	68%	B
2	S2	1	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	4	1	2	4	45	63%	B
3	S3	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	51	71%	B
4	S4	4	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	2	3	4	1	4	4	50	69%	B
5	S5	4	4	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	1	2	4	52	72%	B
6	S6	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	50	69%	B
7	S7	4	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	4	46	64%	B
8	S8	4	2	4	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	1	2	4	45	63%	B
9	S9	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	2	4	41	57%	KB
10	S10	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	4	1	4	4	48	67%	B
11	S11	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	3	4	1	4	4	46	64%	B



<b>12</b>	S12	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	4	51	71%	<b>B</b>
<b>13</b>	S13	4	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	3	1	4	4	52	72%	<b>B</b>
<b>14</b>	S14	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	56	78%	<b>B</b>
<b>15</b>	S15	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	56	78%	<b>B</b>
<b>16</b>	S16	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	4	4	4	1	4	4	54	75%	<b>B</b>
<b>17</b>	S17	4	2	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	4	4	4	1	4	4	51	71%	<b>B</b>
<b>18</b>	S18	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	4	1	3	4	54	75%	<b>B</b>
<b>19</b>	S19	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1	4	4	53	74%	<b>B</b>
<b>20</b>	S20	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	4	4	61	85%	<b>SB</b>
<b>21</b>	S21	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	54	75%	<b>B</b>
<b>22</b>	S22	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	57	79%	<b>B</b>
<b>23</b>	S23	4	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	54	75%	<b>B</b>
<b>24</b>	S24	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	53	74%	<b>B</b>
<b>25</b>	S25	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	50	69%	<b>B</b>
<b>26</b>	S26	4	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	4	42	58%	<b>KB</b>
<b>27</b>	S27	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	54	75%	<b>B</b>
<b>28</b>	S28	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	4	2	3	2	1	2	3	42	58%	<b>KB</b>
<b>29</b>	S29	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	3	44	61%	<b>KB</b>

<b>30</b>	S30	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	46	64%	<b>B</b>
<b>31</b>	S31	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	1	2	4	45	63%	<b>B</b>
<b>32</b>	S32	4	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	47	65%	<b>B</b>
<b>33</b>	S33	4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	4	2	2	4	1	2	3	45	63%	<b>B</b>
<b>34</b>	S34	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	45	63%	<b>B</b>
<b>35</b>	S35	4	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	4	4	45	63%	<b>B</b>
<b>36</b>	S36	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	44	61%	<b>KB</b>
<b>37</b>	S37	4	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	1	3	4	46	64%	<b>B</b>
<b>38</b>	S38	4	2	2	3	1	2	1	2	3	3	2	4	2	3	4	1	3	4	46	64%	<b>B</b>
<b>39</b>	S39	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	48	67%	<b>B</b>
<b>40</b>	S40	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	4	1	2	3	47	65%	<b>B</b>
<b>41</b>	S41	4	2	2	1	1	2	2	1	3	3	2	4	3	3	4	1	3	3	44	61%	<b>KB</b>
<b>42</b>	S42	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	1	3	49	68%	<b>B</b>
<b>43</b>	S43	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	1	4	4	50	69%	<b>B</b>
<b>44</b>	S44	4	3	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	46	64%	<b>B</b>
<b>45</b>	S45	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	49	68%	<b>B</b>
<b>46</b>	S46	4	2	3	2	1	1	1	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	44	61%	<b>KB</b>
<b>47</b>	S47	4	2	3	2	1	2	1	1	3	3	2	4	2	4	4	1	2	4	45	63%	<b>B</b>

<b>48</b>	S48	4	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	46	64%	<b>B</b>
<b>49</b>	S49	4	2	3	2	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	46	64%	<b>B</b>
<b>50</b>	S50	4	4	3	3	2	1	2	2	3	3	3	4	2	2	4	1	3	3	49	68%	<b>B</b>
<b>51</b>	S51	4	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	36	50%	<b>KB</b>
<b>52</b>	S52	4	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	4	1	2	4	45	63%	<b>B</b>
<b>53</b>	S53	3	1	4	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	4	1	2	3	40	56%	<b>KB</b>
<b>54</b>	S54	4	3	4	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	54	75%	<b>B</b>
<b>55</b>	S55	4	3	4	2	2	1	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	2	4	49	68%	<b>B</b>
<b>56</b>	S56	4	3	3	3	1	1	2	1	4	3	3	4	3	4	4	1	2	3	49	68%	<b>B</b>
<b>57</b>	S57	4	2	2	2	2	2	1	1	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	48	67%	<b>B</b>
<b>58</b>	S58	4	3	4	3	2	1	1	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	4	53	74%	<b>B</b>
<b>59</b>	S59	4	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	50	69%	<b>B</b>
<b>60</b>	S60	4	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	4	1	2	3	43	60%	<b>KB</b>
<b>61</b>	S61	4	2	3	2	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	4	1	3	4	46	64%	<b>B</b>
<b>62</b>	S62	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	1	3	4	46	64%	<b>B</b>
<b>63</b>	S63	4	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	4	40	56%	<b>KB</b>
<b>Jumlah</b>		719				506				518			559			730			3032	<b>66,84%</b>	<b>B</b>	

<b>Nilai Maksimal</b>	1008	1008	756	756	1008			
<b>Persentase Skor</b>	71,33%	50,20%	68,51%	73,94%	72,42%			
<b>Kriteria</b>	<b>B</b>	<b>KB</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>			